

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kejenuhan belajar dapat dialami mahasiswa ketika menempuh pendidikan formalnya di jenjang universitas. Santrock (2002) mengatakan beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa “jenuh” (*burnout*). Kejenuhan di kalangan siswa disebut merujuk pada kelelahan yang timbul akibat tuntutan pembelajaran, menunjukkan sikap sinis serta penurunan keyakinan dalam hal akademik, dan mengalami perasaan ketidakmampuan sebagai mahasiswa (Schaufeli, et al., 2002, p. 465). Dalam hal ini disebut dengan kejenuhan belajar pada mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejenuhan belajar menurut Maslach & Leiter (2016) di antaranya karakteristik individu, lingkungan belajar, dan keterlibatan emosional dengan lingkungan belajar. Selain itu, menurut Astaman, Kadir, & Masdul (2018, p. 985) yaitu metode belajar yang diterapkan tidak berhasil menggerakkan motivasi peserta didik untuk memberikan respon yang positif, maka konsekuensinya peserta didik tidak akan dapat sepenuhnya menyerap dan memahami informasi yang telah disampaikan. Kejenuhan belajar menurut Maslach & Leiter (1997) dapat berdampak ke segi fungsi pribadi, kejenuhan dapat menyebabkan masalah fisik seperti sakit kepala, penyakit pencernaan, tekanan darah tinggi, ketegangan otot, dan lemak kronis. Kejenuhan dapat menyebabkan tekanan mental dalam bentuk kecemasan, depresi, dan gangguan tidur. Selain itu, menurut Hamzah (2017, p. 8) dampak serius dari kejenuhan dalam konteks pembelajaran mencakup penurunan motivasi belajar, timbulnya ketidakberanian dalam mengambil bagian dalam kegiatan akademis, dan menurunnya pencapaian akademik. Kejenuhan belajar sendiri dapat terjadi

dalam jangka waktu dan bentuk yang berbeda-beda pada setiap individu. (Putri et al., 2022, p. 11). Diperlukan penanganan segera terhadap mahasiswa yang mengalami kelelahan dalam belajar agar mereka dapat mereduksi hambatan yang tengah dihadapi. (Emiyani & Sofah, 2022, p. 110).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Khansa & Djamhoer (2020, p. 838) mengenai “Hubungan *Academic Self Efficacy* dengan *Academic Burnout* pada Mahasiswa di Kota Bandung” menyatakan bahwa sejumlah 242 (60,5%) mahasiswa di Kota Bandung memiliki kejenuhan belajar dengan kategori yang rendah dan sebanyak 158 (39,5%) mahasiswa mengalami *academic burnout* yang tinggi. Adapun hasil penelitian Al Adawiyah (2022, p. 49) yang berhubungan dengan hal tersebut yaitu sebanyak 13,4% mahasiswa mengalami kejenuhan belajar pada kategori rendah, 73,2% mahasiswa mengalami kejenuhan belajar pada kategori sedang, dan sebanyak 13,4% mahasiswa mengalami kejenuhan belajar tingkat tinggi. Selain itu, terdapat hasil penelitian kejenuhan belajar lainnya yang dilakukan pada mahasiswa oleh Agustin (2009) di Universitas Pendidikan Indonesia bahwa sebanyak 54,41% mahasiswa memiliki kejenuhan belajar dengan kategori tinggi dan sebanyak 45,59% mahasiswa memiliki kejenuhan belajar dengan kategori rendah. Dari ketiga penelitian tersebut, dapat diamati bahwa nampaknya masih ada mahasiswa yang mengalami kejenuhan belajar dengan tingkat tinggi di Kota Bandung.

Mahasiswa dari program studi Bimbingan dan Konseling juga dapat mengalami kejenuhan belajar dengan berbagai tingkatan baik rendah, sedang, maupun tinggi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Amarsa, et al. (2023, p. 398) menyatakan bahwa masih terdapat mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki kejenuhan belajar di antaranya yaitu 14,3% atau sebanyak 15 mahasiswa berada pada kategori tinggi, 73,3% atau sebanyak 77 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 12,4% atau sebanyak 13 mahasiswa berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Khairani & Ifdil (2015, p. 213) menyatakan

Hasna Hanifatul Arofah, 2023

PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEREDUKSI KEJENUHAN BELAJAR PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling juga mengalami kejenuhan belajar. Khairini & Ifdil juga memberikan saran untuk penelitiannya yang telah dilakukan bahwa diharapkan dapat disusun dan dikembangkan program untuk mereduksi kejenuhan belajar pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling secara tepat.

Maksud penelitian ini yaitu untuk melakukan penelitian mengenai “Program Hipotetik Bimbingan dan Konseling untuk Mereduksi Kejenuhan Belajar pada Mahasiswa (Studi Deskriptif di Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2022/2023)” dengan harapan dapat melengkapi penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan yang sudah dipaparkan di latar belakang, maka program bimbingan dan konseling perlu dirancang untuk mereduksi kejenuhan belajar pada mahasiswa. Adapun rumusan masalah penelitiannya yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana gambaran kejenuhan belajar mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 setiap angkatannya berdasarkan dimensi kejenuhan?
- 2) Bagaimana gambaran kejenuhan belajar mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 setiap angkatannya berdasarkan jenis kelamin?
- 3) Seperti apa rumusan program hipotetik bimbingan dan konseling untuk mereduksi kejenuhan belajar pada mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 berdasarkan aspek kejenuhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk sebagai berikut.

Hasna Hanifatul Arofah, 2023

PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEREDUKSI KEJENUHAN BELAJAR PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mendeskripsikan gambaran kejenuhan belajar mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 setiap angkatannya berdasarkan aspek kejenuhan.
- 2) Mendeskripsikan gambaran kejenuhan belajar mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 setiap angkatannya berdasarkan jenis kelamin.
- 3) Merancang rumusan program hipotetik bimbingan dan konseling untuk mereduksi kejenuhan belajar pada mahasiswa sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023 berdasarkan aspek kejenuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi penelitian selanjutnya
Secara teoritis dapat menjadi sumber rujukan yang baik bagi penelitian selanjutnya, khususnya tentang mereduksi permasalahan kejenuhan belajar.
- 2) Bagi program studi Bimbingan dan Konseling
Secara teoritis, dapat menjadi salah satu wawasan tambahan bagi program studi Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam mereduksi permasalahan kejenuhan belajar.

1.4.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling
Menjadi wawasan tambahan bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling

Hasna Hanifatul Arofah, 2023

PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEREDUKSI KEJENUHAN BELAJAR PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagi program studi Bimbingan dan Konseling

Secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam memberikan fasilitas berupa layanan bimbingan dan konseling, khususnya untuk mereduksi permasalahan kejenuhan belajar yang terjadi pada mahasiswa.

3) Bagi dosen program studi Bimbingan dan Konseling

Secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi salah satu rujukan dalam meminimalisasi kejenuhan belajar mahasiswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

4) Bagi dosen pembimbing akademik (PA)

Secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi sumber rujukan yang baik dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sehingga dapat terhindar dari kejenuhan belajar.

5) Bagi dosen kemahasiswaan program studi Bimbingan dan Konseling

Secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, terutama dalam bidang akademik.

6) Bagi Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier (BKPK)

Secara praktis diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang bimbingan belajar.

7) Bagi penelitian selanjutnya

Menjadi rujukan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian mengenai kejenuhan belajar baik yang sama ataupun beda jenjang.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika organisasi skripsi ini akan dibuat sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2019 yaitu Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan

Hasna Hanifatul Arofah, 2023

PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEREDUKSI KEJENUHAN BELAJAR PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Konsep Kejenuhan Belajar Mahasiswa dan Program Bimbingan dan Konseling meliputi kajian teoritis tentang konsep yang diteliti. Bab III Metode Penelitian meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan meliputi hasil-hasil penelitian diikuti dengan pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi meliputi kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak.